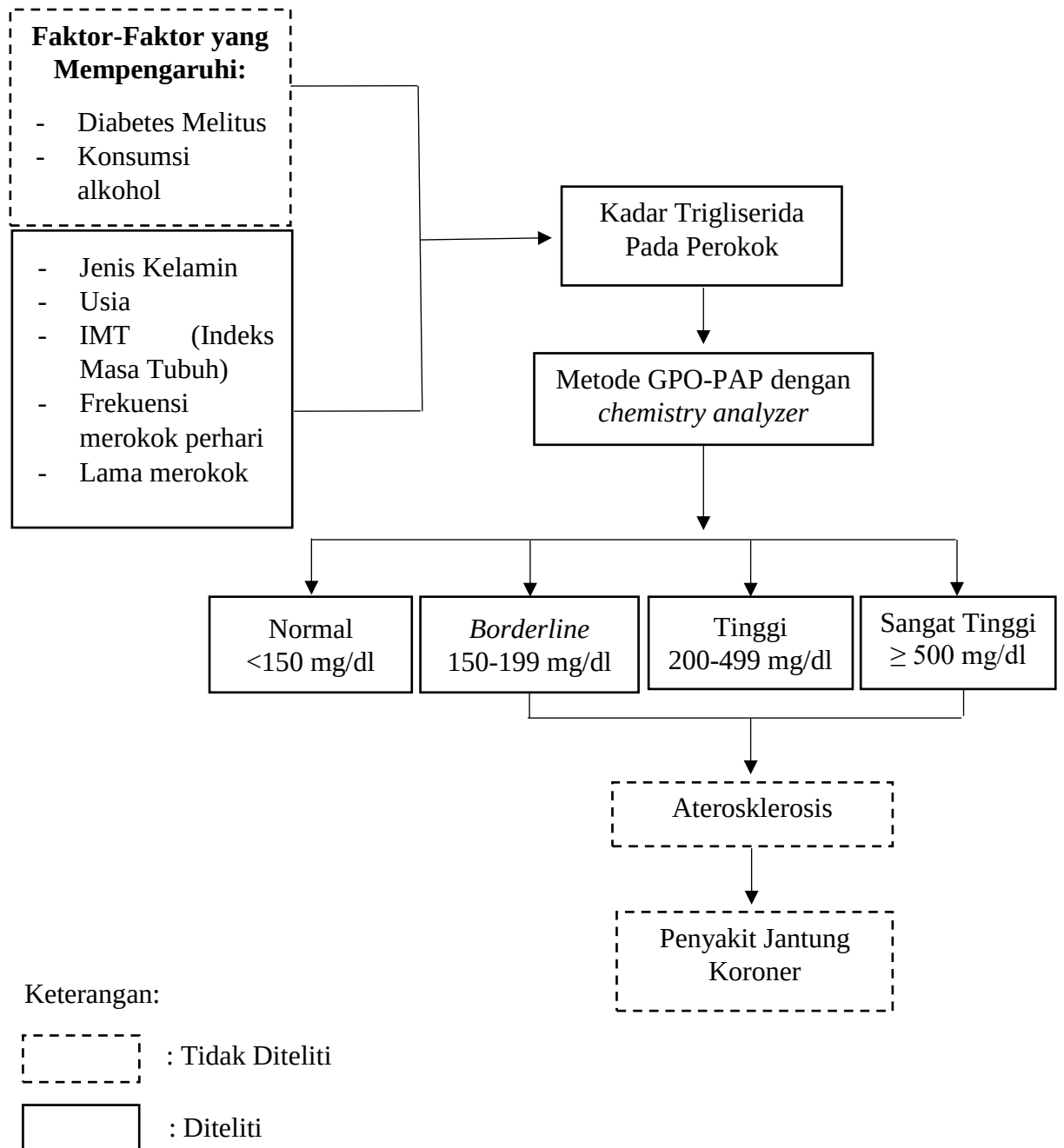


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka konsep

Penjelasan:

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan kadar trigliserida darah dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Di antara berbagai faktor yang ada, hanya beberapa faktor risiko yang telah diteliti, yaitu jenis kelamin, usia, IMT, frekuensi dan lama merokok. Analisis kadar trigliserida dilakukan dengan metode GPO-PAP menggunakan chemistry analyzer. Hasil yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan nilai normal untuk mengetahui apakah kadar trigliserida tergolong normal, tinggi, tinggi atau sangat tinggi. Kadar trigliserida yang tinggi, tinggi atau sangat tinggi dapat memicu terjadinya aterosklerosis yang merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit jantung koroner.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah hal-hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini, variabel yang diamati meliputi kadar trigliserida pada perokok aktif, usia, jenis kelamin, IMT, frekuensi merokok per hari, dan durasi merokok.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel mengenai batasan dan metode pengukuran variabel yang akan dianalisis dalam suatu penelitian (Ulfa, 2021). Definisi operasional pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel berikut.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Kadar Trigliserida	Kadar Trigliserida adalah hasil pemeriksaan Trigliserida dalam sampel serum yang diperoleh dari pengambilan sampel vena. Nilai kadar Trigliserida berdasarkan dengan nilai rujukan pada alat (PERKENI, 2021): - Normal: <150 mg/dl - <i>Borderline</i>: 150-199 mg/dl - Tinggi: 200-499 mg/dl - Sangat Tinggi: ≥ 500 mg/dl	Cara pengukuran dengan melakukan pemeriksaan kimia klinik dengan menggunakan metode GPO-PAP menggunakan alat <i>chemistry analyzer</i>	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah karakteristik biologis-anatomis yang diikuti dengan karakteristik fisiologis tubuh. Adapun jenis kelamin dibagi menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan.	Observasi	Nominal
Usia	Lama waktu hidup responden, sejak dilahirkan sampai waktu dilakukannya penelitian. Berikut kategori umur berdasarkan Departemen Kesehatan RI (2009): - Remaja akhir: 17-25 tahun - Dewasa: 26-45 tahun - Lansia: 46-65 tahun - Manual: > 65 tahun	Wawancara	Ordinal
Indeks Masa Tubuh (IMT)	Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah suatu ukuran standar yang dihitung berdasarkan perbandingan antara tinggi badan dan berat badan, yang kemudian digunakan untuk mengkategorikan status berat badan seseorang (PERKI, 2021). - < 18,5 kg/m²: BB Kurang - 18,5 – 22,9 kg/m²: BB Normal - $\geq 23,0$ kg/m²: BB Lebih	Cara pengukuran yaitu dengan menggunakan timbangan dan meteran, yang kemudian dihitung menggunakan rumus IMT. $\frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan}^2 (m)}$	Ordinal

1	2	3	4
Frekuensi Merokok	Jumlah batang rokok yang dishisap perharinya. Perokok aktif dibagi menjadi 3 kategori yaitu (Oktanauli & Heriaw, 2017): - Perokok ringan: 1-10 batang setiap harinya - Perokok sedang: 11-20 batang setiap harinya - Perokok berat: > 20 batang setiap harinya	Wawancara	Ordinal
Lama Merokok	Rentang waktu lamanya merokok dimulai dari pertama kali merokok hingga waktu dilakukannya penelitian. - < 5 tahun - $\geq$ 5 tahun	Wawancara	Ordinal